



Global Journal Education
<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjee>

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI SUDIRMAN 1**

Faizah Darwis¹, Afdhal Fatawuri Syamsuddin², Andi Intang³

¹Universitas Negeri Makassar / faizahdarwis84@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar / afdal.syamsuddin@unm.ac.id

³UPT SP SD Negeri Sudirman 1 Makassar / andiintang2882@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received: 05-01-2024</i>	Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Sudirman 1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sudirman 1 sebanyak 32 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian pendekatan TarRL (<i>Teaching at The Right Level</i>) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan sampai dengan siklus II yaitu hasil pra tindakan mencapai 25%, hasil siklus I mencapai 44% dan hasil siklus II mencapai 81%.
<i>Revised: 10-01-2024</i>	
<i>Accepted: 2-2-2024</i>	
<i>Published, 5-2-2024</i>	

Keywords:

Pendekatan TaRL,
Hasil Belajar

artikel global journal education and learning dengan akses
terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak oleh setiap manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Menurut Mahfud (2014), pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan mustahil bagi setiap individu maupun kelompok dapat berkembang dan maju. Sejalan dengan pendapat tersebut, Khair (2018) berpendapat bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan manusia yang berilmu maupun berwawasan, sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas. Selain itu, dengan melaksanakan pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri (Cahyani dkk, 2020). Ki Hadjar Dewantara menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada diri anak untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, karena matematika tidak hanya menjadi dasar bagi banyak disiplin ilmu seperti sains dan teknologi, tetapi juga menjadi kunci untuk memahami dan mengatasi berbagai tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah adanya kesenjangan dalam pemahaman siswa, di mana beberapa siswa mungkin memerlukan lebih banyak bantuan daripada yang lain. Menurut Apriyantini & Sukendra (2023), guru memiliki peran yang penting dalam pendidikan itu sendiri melalui pembelajaran dengan menuntun tumbuh kembang anak berdasarkan kodrat hidupnya). Sehingga untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, sebagai seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan pengamatan langsung pada pembelajaran matematika di SD Negeri Sudirman 1, ditemukan bahwa proses pembelajaran lebih berpusat pada guru, selain itu mayoritas peserta didik memiliki sikap yang cenderung berkompetisi satu sama lain, sehingga kurangnya kerja sama yang terjalin antar peserta didik. Sementara hasil wawancara dari beberapa peserta didik menunjukkan bahwa mereka bosan pada saat proses pembelajaran yang hanya berfokus pada penggerajuan tugas dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas juga diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan dalam proses pembelajaran yaitu tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda beda. Dari uraian tersebut, peneliti menganggap bahwa permasalahan yang ditemukan masih perlu diperbaiki. Inilah di mana pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) menjadi relevan.

Pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorientasikan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang terdiri dari tingkatan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun usia (Ahyar et al., 2022). Sesuai dengan pendapat Listyaningsih (2023) Pendekatan TaRL ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pada kemampuan dan pengetahuan peserta didik dalam literasi maupun numerasi. Menurut Mubarokah (2022) pendekatan TaRL bertujuan untuk memberikan peningkatan dalam hal hasil belajar peserta didik. Sebagai hasilnya, siswa dapat lebih mudah menyerap materi,

meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memahami matematika, dan akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Dengan memanfaatkan pendekatan TARL dalam konteks pembelajaran matematika di SD Negeri Sudirman 1, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V. Diharapkan bahwa dengan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan siswa, hasil belajar matematika mereka akan meningkat secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan melalui 4 langkah penelitian berdasarkan teori dari dalam Farhana (2019) yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi atau evaluasi (*reflection*). Penelitian dilakukan dikelas V SD Negeri Sudirman 1 kepada peserta didik sebanyak 32 orang yang mana sekolah ini terletak di kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Metode dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Teknik analisis data meliputi mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes objektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan PTK ini dilakukan dengan 2 tahapan siklus dengan 2 kali pertemuan. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, hal ini diketahui dari hasil asesmen diagnostik dikegiatan pra siklus dan proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Maka mengatasi hal tersebut peneliti melakukan kegiatan PTK dengan menerapkan pendekatan pembelajaran TaRL sebagai salah satu metode yang tidak mengacuh pada tingkat kelas, namun mengacuh pada tingkat kemampuan peserta didik. (Peto, 2022). Berikut hasil pembahasan dari penelitian ini.

Menurut pandangan Widayanti, pada tahun (2014) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola yang berasal dari perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi beserta keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil dari interaksi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes diagnostik pengetahuan (Kognitif) dari 32 peserta didik yang terdapat 8 peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) dengan persentase ketuntasan 25% sedangkan 24 orang peserta didik lainnya belum mencapai nilai ketuntasan minimal dengan persentase ketidaktuntasan 75% maka dari itu hasil ini dapat disimpulkan bahwa belum tercapainya nilai ketuntasan minimal peserta didik yang memuaskan. Berikut ini hasil rekapitulasi nilai pengetahuan peserta didik:

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Peserta Didik Pra Siklus

No	Uraian	Hasil Tes Diagnostik
1.	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya	32
2.	Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas	8
3.	Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	24
4.	Rata – rata Nilai Kelas	61,87

5. Presentase Ketuntasan	25%
--------------------------	-----

Melihat hasil belajar yang diperoleh di kegiatan pras siklus ini berdasarkan hasil dari asesmen diagnostik yang telah dilakukan maka peneliti memutuskan untuk melakukan treatment pembelajaran pada siklus pembelajaran yang akan dilakukan nantinya salah satunya melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan *Teaching at Right Level* (TaRL) dengan metode pemberian tugas kelompok pada mata pelajaran Matematika yang akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: level rendah, level sedang dan level tinggi. Hal ini berdasarkan dari pendapat Jauhari (2023) bahwa pendekatan TaRL menekankan guru untuk memberikan peserta didik perlakuan yang berbeda agar kemampuan dan minat belajar peserta didik dapat berkembang sesuai tingkat perkembangan masing-masing. Dari hasil penelitiannya terlihat bahwa peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan TaRL minat belajar peserta didik meningkat sehingga hasil belajar pun meningkat. Setelah itu ada juga penelitian dari Cahyono, (2022) bahwa dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik di mata pelajaran IPA. Maka dari uji lapangan melalui observasi dan uji hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa menggunakan pendekatan TaRL untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik namun pada mata pelajaran Matematika.

Deskripsi Siklus 1

Perencanaan

Pada siklus 1 ini dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan dan 1 kali penilaian. Dimana peneliti akan melakukan tindakan penelitian kelas sehingga peneliti akan mempersiapkan semua keperluan untuk proses pengajaran seperti RPP. Dipertemuan pertama, membagi peserta didik menjadi 3 kelompok sesuai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan jumlah anggota 10-11 peserta didik per kelompok dengan guru melakukan ceramah untuk menjelaskan materi dan diskusi kelompok menggunakan 3 macam LKPD yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Pertemuan ke 2 siklus 1 ini masih dibagi menjadi 3 kelompok besar namun sudah menggunakan alat bantu berupa PPT sebagai media pembelajaran dan mulai melakukan sesi tanya jawab dan diskusi kelompok.

Hasil Belajar Peserta Didik

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan dibandingkan hasil belajar pada kegiatan pra siklus nilai hasil belajar peserta didik pada siklus 1 ini mengalami peningkatan dengan adanya 13 orang peserta didik yang mengalami peningkatan nilai KKM, namun hasil rata-rata yang didapatkan masih belum tuntas

Tabel 2. Nilai Pengetahuan Peserta Didik Siklus 1

No	Uraian	Hasil Belajar
1.	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya	32
2.	Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas	14
3.	Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	18
4.	Rata – rata Nilai Kelas	68,75

5. Presentase Ketuntasan	44%
--------------------------	-----

Terlihat dari tabel diatas bahwa dari ke 32 peserta didik yang mengerjakan hasil belajar ini terdapat 14 peserta didik mencapai nilai ketuntasan minimal dan 18 orang lainnya masih belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Sehingga sebagai tindak lanjut masalah yang terjadi maka peneliti akan melakukan treament tambahan pada siklus berikutnya.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi ini terlihat bahwa hasil belajar peserta didik terlihat mengalami peningkatan dari pada kegiatan pra siklus, namun masih banyak ditemui peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM. Maka peneliti akan melakukan tindak lanjut dengan membagi 2 lagi anggota kelompok peserta didik yang semula pada siklus 1 berjumlah 10-11 orang peserta didik di setiap kelompoknya menjadi 5-6 orang saja per kelompok, selain itu di siklus 2 nantinya akan penulis tambahkan penggunaan wordwall.

Deskripsi Siklus II

Perencanaan

Pembelajaran di siklus 2 ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan 1 kali penilaian sebelum melakukan tindakan penelitian ini dilakukan maka peneliti terlebih dahulu mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajarannya yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran TaRL. Siklus 2 ini merupakan tindak lanjut peneliti dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di siklus 1 sebelumnya dimana pada siklus 1 sebelumnya peserta didik hanya dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik menjadi 6 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Selain itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik peneliti yang pada siklus 1 hanya menggunakan kertas sebagai tindak lanjut di siklus 2 ini peneliti menggunakan wordwall. Pelaksanaan Pembelajaran di siklus 2 ini terdiri atas 2 pertemuan dan 1 penilaian dan penilaian dilakukan dengan mengajak peserta didik mengerjakan soal di wordwall dengan paper mode sebanyak 10 soal. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut: pada pertemuan 1 penulis menggunakan vidio pembelajaran sebagai media pembelajaran setelah guru menjelaskan materi dimana peserta didik secara kelompok melakukan pengamatan terhadap isi vidio pembelajaran dan dipertemuan 2 sebagai tindak lanjut kegiatan pembelajaran dari siklus 2 pertemuan.

Hasil Belajar Peserta didik

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan antara lain dalam kegiatan pemberian tugas kelompok yang mana di pertemuan siklus 1 monoton menggunakan media PPT di siklus 2 pertemuan 1 menggunakan vidio pembelajaran, sedangkan untuk pertemuan 2 menggunakan media pembelajaran wordwall. Didapatkan hasil di siklus 2 setelah dilakukan pengolahan data hasil dari treatmen yang dilakukan penulis adanya peningkatan nilai rata rata peserta didik. namun masih terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai kurang memuaskan.

Tabel 3. Nilai Pengetahuan Peserta Didik Siklus 2

No	Uraian	Hasil Belajar
1.	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya	32
2.	Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas	26
3.	Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	6
4.	Rata – rata Nilai Kelas	78,28
5.	Presentase Ketuntasan	81%

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa pada siklus 2 ini terjadi peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik dimana hasilnya 26 peserta didik mencapai nilai ketuntasan minimal dan 6 peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan minimal dengan rata-rata nilai kelas 78,28 dan persentase ketuntasan mencapai 81%. Maka dengan ini tujuan melakukan PTK ini tercapai.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang mungkin akan diperbaiki dipertemuan siklus berikutnya sehingga dari siklus II ini peneliti melihat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik mencapai presentase ketuntasan 81%. Namun mesti disadari masih adanya peserta didik yang masih belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Sehingga untuk meningkatkan hasil dapat terjadi dengan baik karena peneliti memberikan perlakuan yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dengan melalui pendekatan TaRL ini. Sebagai tindak lanjut guru peserta didik yang belum mencapai nilai minimal ketuntasan akan diberikan treatmen berupa tugas remedial dan untuk peserta didik yang sudah tuntas akan diberikan kegiatan pengayaan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus 1 dan 2 diperoleh hasil:

Tabel 4 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Uraian	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya	32	32	32
2.	Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas	8	14	26
3.	Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	24	18	6
4.	Rata – rata Nilai Kelas	61,87	68,75	78,28
5.	Presentase Ketuntasan	25%	44%	81%

Berdasarkan hasil tabel diatas melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan perbandingan persentase tingkat motivasi belajar dan hasil belajar melalui dengan menerapkan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) ini di kelas V SD Negeri Sudirman 1 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik juga. Selain itu untuk meningkatkan hasil perlu pula guru menggunakan media pembelajaran yang menarik serta kelompok yang tidak terlalu banyak anggotanya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa

adanya perubahan kearah positif ketika guru mengimplementasikan pembelajaran TaRL kedalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus mata pelajaran matematika. Sebab pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan ini adalah pembelajaran yang memperhatikan kapasitas, minat peserta didik dan kebutuhan peserta didik. dimana diawali dengan kegiatan asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi peserta didik sampai kepada perencanaan pelaksanaan dan refleksi tindakan yang dilakukan (Suharyani et al., 2023). Dengan mengetahui kebutuhan peserta didik selama belajar menjadi modal seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

PENUTUP

Perolehan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilakukan melalui dua siklus kegiatan belajar dalam pelajaran matematika bisa disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan TaRL dapat lebih meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Sudirman 1. Peningkatan hasil perolehan siswa diketahui dari soal evaluasi siklus I dan siklus II yang membuktikan peningkatan nilai rata-rata dan tingkatan ketuntasan klasikal. Dari penelitian ini merujuk pada indeks keberhasilan, yakni tingkat pencapaian hasil belajar siswa mencapai presentase ketuntasan 81%. Nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus mendapatkan 61,87 dengan presentase ketuntasan 25 %. Siklus I mendapatkan rata-rata nilai sebesar 68,75 dengan ketuntasan klasikal 44%. Selanjutnya, dalam siklus II mendapatkan nilai rata-rata 78,28 dengan presentase ketuntasan klasikal 81%. Dengan demikian penelitian tindakan kelas sesuai dengan indikator keberhasilan maka pemanfaatan pendekatan TaRL pada kelas V SD Negeri Sudirman 1 dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Apriyantini, N. P. D., & Sukendra, I. K. (2023). Penerapan Teaching At The Right Level (Tarl) Berbantuan E-Lkpd Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pendahuluan. *Widyadari : Jurnal Pendidikan Diterbitkan Oleh LP3M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, 24(2), 220–229. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3186>
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan Pangan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 12407–12418. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2842833>
- Khair, Ummul. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1): 2580–362.
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TarlModel PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>
- Mahfud, Choirul. 2014. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 165–179. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Narrative Text di Kelas X . IPK . 3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419–12433.
- Widayati, A. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>